

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembentukan identitas diri Gen Z di Desa Oro-Oro Ombo Kulon. Media sosial ini tidak hanya menjadi sarana hiburan dan interaksi sosial, tetapi juga menjadi platform penting bagi mereka untuk mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, serta mengikuti tren yang sedang viral. Melalui TikTok, Gen Z di desa ini merasa memiliki ruang untuk menampilkan sisi diri mereka yang berbeda dari kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya membentuk pemahaman mereka tentang siapa diri mereka dan bagaimana mereka ingin dipandang oleh orang lain.

Penelitian ini menemukan bahwa pola penggunaan TikTok oleh Gen Z di desa ini sangat dipengaruhi oleh budaya digital yang diakses melalui ponsel pintar. Mereka menghabiskan waktu cukup lama untuk menonton konten, membuat video, dan berinteraksi melalui komentar maupun likes. Hal ini sejalan dengan teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, di mana media sosial menjadi arena bagi proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi identitas. Dengan demikian, TikTok menjadi salah satu agen sosialisasi baru yang membentuk cara berpikir, cara berpakaian, dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, faktor-faktor yang membuat TikTok berperan penting dalam pembentukan identitas diri Gen Z di desa ini antara lain adalah kemudahan akses internet, dorongan untuk mengikuti tren viral, serta keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain melalui likes, views, dan komentar positif. TikTok juga

memfasilitasi munculnya rasa percaya diri di kalangan Gen Z, karena mereka merasa dapat mengekspresikan diri secara lebih bebas dibandingkan di lingkungan offline. Namun demikian, terdapat juga tantangan yang muncul, seperti tekanan untuk menyesuaikan diri dengan standar popularitas atau citra tertentu, yang kadang membuat mereka kehilangan keaslian diri mereka sendiri.

B. Saran

1. Bagi Gen Z di Desa Oro-oro Ombo Kulon

Bagi Gen Z di Desa Oro-Oro Ombo Kulon disarankan agar tetap kritis dalam menggunakan media sosial, termasuk TikTok, dengan lebih bijak dan sadar akan dampak positif maupun negatifnya. Mereka perlu mengembangkan kemampuan memilah konten yang bermanfaat bagi pengembangan diri, dan tetap menjaga keseimbangan antara identitas digital dengan identitas lokal agar tidak kehilangan keaslian diri.

2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Bagi Orang Tua dan Masyarakat diharapkan agar lebih peduli terhadap aktivitas anak-anak mereka di media sosial. Hal ini penting agar orang tua dapat mendampingi dan membimbing anak-anaknya dalam memanfaatkan media sosial secara positif, menghindari dampak negatif, dan tetap mempertahankan nilai-nilai lokal yang menjadi ciri khas masyarakat di Desa Oro-Oro Ombo Kulon.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan agar penelitian mengenai peran media sosial TikTok dalam pembentukan identitas diri dapat diperluas dengan metode campuran (mixed-method) atau penelitian longitudinal, agar dapat menangkap dinamika perubahan identitas Gen Z secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan lokasi atau daerah lain agar dapat dibandingkan secara lebih komprehensif.